

Level PPKM Sejumlah Daerah Turun, Tapi Masyarakat Diminta Tetap Taat Prokes

JAKARTA (IM) - Ketua DPD RI AA LaNyalla Mahmud Mattalitti mengapresiasi sejumlah daerah yang mampu menekan penyebaran COVID-19 sehingga level PPKM berhasil turun, seperti di Surabaya Raya dan Jabodetabek. Kendati demikian, ia mengingatkan masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan agar lonjakan kasus tidak lagi terjadi.

Sebagaimana diketahui, terdapat 4 wilayah aglomerasi yang diturunkan dari level 4 ke level 3 di Pulau Jawa-Bali, yakni Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi), Bandung Raya, Surabaya Raya, dan Semarang Raya. Jumlah kabupaten/kota yang menerapkan level 4 turun dari 67 menjadi 51, sedangkan level 3 dari 59 kabupaten/kota menjadi 67 kabupaten/kota dan level 2 dari 2 kabupaten/kota menjadi 10 kabupaten/kota.

Sementara itu, di luar Jawa-Bali, terdapat 7 provinsi yang menerapkan PPKM Level 4, dari sebelumnya 11 provinsi.

Di tingkat kabupaten/kota, level 4 dari seluruh 132 kabupaten/kota menjadi 104 kabupaten/kota, dan level 3 dari 215 kabupaten/kota menjadi 234 kabupaten/kota, serta level 2 dari 39 kabupaten/kota menjadi 48 kabupaten/kota.

Pemerintah juga memutuskan memperpanjang PPKM level 2 sampai 4 hingga 30 Agustus 2021 untuk Pulau Jawa-Bali.

Sementara luar Jawa-Bali, PPKM akan diperpanjang 2 pekan hingga 6 September mendatang.

“Penurunan status PPKM untuk wilayah aglomerasi besar patut kita berikan apresiasi. Hal ini menunjukkan kerja keras masing-masing kepala daerah yang bekerja sama dengan stakeholder lainnya, termasuk jajaran TNI/Polri dalam menerapkan aturan PPKM di wilayahnya masing-masing,” kata LaNyalla dalam keterangan tertulis, Selasa (24/8).

Melihat perkembangan yang juga membaik, Sena-

tor asal Jawa Timur ini pun mengapresiasi penanganan pandemi di daerah luar Jawa-Bali. Meski begitu, ia meminta agar semua daerah tetap waspada.

“Keberhasilan ini tentunya juga atas partisipasi masyarakat yang bersedia tertib mematuhi aturan. Penurunan pembatasan kegiatan ini akan memperbaiki sektor perekonomian daerah, yang tentunya juga akan berdampak kepada rakyat,” ujarnya.

Ia berpesan agar masyarakat di wilayah aglomerasi Bali, Malang Raya, Solo Raya dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang saat ini masih berada pada Level 4 untuk tetap optimistis. Terlebih, LaNyalla meyakini dalam waktu dekat 4 wilayah aglomerasi tersebut akan segera menyusul masuk level 3.

“Yang penting masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dan aturan PPKM Level 4. Penda bersama Forkopimda lainnya juga harus sigap mengejar ketertinggalan. Sehingga indikator-indikator yang menentukan status level cepat membaik,” terangnya.

Untuk itu, LaNyalla meminta agar relaksasi-relaksasi yang telah diberikan dapat disikapi secara bijaksana oleh masyarakat.

“Kita tidak boleh abai dengan adanya perbaikan ini. Walaupun ada penurunan level, Penda bersama Forkopimda lainnya serta masyarakat tidak boleh kendur dalam menerapkan protokol kesehatan,” imbaunya.

LaNyalla mengingatkan agar keberhasilan PPKM tidak menjadi sia-sia karena sikap keteladanan masyarakat. Apalagi berdasarkan data pemerintah, PPKM telah berhasil menurunkan kasus konfirmasi positif Covid-19 sejak puncak lonjakan kasus Juni-Juli lalu hingga sebesar 78%.

“Keberhasilan ini bukan hal yang mudah dicapai. Ada banyak pengorbanan dan usaha yang dilakukan baik oleh pemerintah dan jajaran terkait, serta dari masyarakat sendiri,” jelasnya. ● ber

2 Polhukam

IDN/ANTARA



RAKER KOMISI VIII DPR DENGAN MENTERI SOSIAL

Menteri Sosial Tri Rismaharini (kiri) mengikuti rapat kerja dengan Komisi VIII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (25/8). Rapat tersebut membahas penyesuaian penggunaan (refocusing) kebijakan APBN tahun 2021 serta isu-isu aktual lainnya.

Pemerintah Bentuk Satgas Prokes 3M untuk Mendisiplinkan Masyarakat

Satgas Prokes mendorong adanya perubahan perilaku di masyarakat khususnya bagi masyarakat yang setengah dan tidak patuh terhadap protokol kesehatan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah membentuk Satuan Tugas Protokol Kesehatan (Prokes) 3M dalam rangka penanganan Covid-19 di Tanah Air. Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Ganip Warsito mengatakan, selama ini masih ada masyarakat yang tingkat kepatuhannya menerapkan protokol kesehatan (prokes) masih setengah-setengah.

“Kita ketahui bersama bahwa masalah utama dalam penegakan disiplin ini masih adanya masyarakat kita yang memiliki kepatuhan masih setengah-setengah dan bahkan tidak patuh terhadap protokol kesehatan 3M ini,” kata Ganip dalam Rapat Koordinasi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional, Rabu (25/8).

Lalu, kata Ganip, Satgas mendorong untuk upaya adanya perubahan perilaku di masyarakat khususnya bagi

masyarakat yang setengah dan tidak patuh terhadap protokol kesehatan.

Ganip mengatakan disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak) ini sifatnya tidak stabil atau mudah berubah yang dipengaruhi oleh kesadaran pribadi dan pengaruh lingkungan.

“Maka perlu peran dari kita semuanya untuk menegakkan prokes ini dengan membentuk Satgas Prokes 3M di tempat publik dan institusi,” katanya.

“Hal ini penting mengingat yang saya sampaikan, disiplin itu harus dilakukan secara konsisten untuk menjaga kedisiplinan masyarakat ini tidak menurun,” papar Ganip.

Ganip pun menjelaskan pentingnya pembentukan Satgas Prokes ini.

“Pentingnya Satgas ini

dibentuk adalah untuk menjalankan fungsi yang pertama dalam pencegahan, kedua pembinaan dan fungsi dukungan.”

Fungsi pencegahan ini, kata Ganip, bisa dilakukan melalui langkah-langkah edukasi dan sosialisasi.

“Kemudian pembagian masker dan penyemprotan disinfektan. Kemudian penerapan prokes 3M dengan melakukan pembatasan kapasitas menatapkan protes di titik-titik keluar masuk ruang publik ataupun institusi,” paparnya.

“Kemudian juga fungsi pembinaan. Fungsi pembinaan tentunya kita untuk menegakkan disiplin itu kemudian memberikan sanksi dan membubarkan apabila terjadi kerumunan ataupun masyarakat yang tidak melaksanakan prokes,” jelas Ganip.

Sementara itu, Ganip mengatakan fungsi yang tiga melaksanakan fungsi pendukung yaitu melakukan pencatatan dan pelaporan atas kepatuhan kapasitas kepatuhan protokol individu, kepatuhan prokes institusi yang dilakukan secara real-time melalui sistem monitoring BLC.

“Termasuk juga di dalam-

nya adalah untuk data pendukung pelaksanaan tracking untuk mendukung pelacakan kontak erat di daerah. Keduanya

dilaporkan melalui Posko Covid-19 dan kabupaten kota. Kemudian fungsi komunikasi dan koordinasi,” paparnya. ● ber

Presiden Jokowi Lantik Gubernur dan Wakil Gubernur Kalsel

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik Gubernur dan Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Selatan (Kalsel) Sahbirin Noor-Muhiddin. Pasangan ini merupakan pemenang Pilkada serentak 2020.

Mereka ditetapkan sebagai gubernur dan wakil gubernur definitif setelah dua kali hasil pilkada serentak 2020 digugat di Mahkamah Konstitusi (MK). Sebelum dilantik Sahbirin-Muhiddin terlebih dahulu menerima petikan surat keputusan presiden (Keppres).

Kemudian, dilanjutkan dengan prosesi kirab. Kali ini, kirab dilakukan Presiden Jokowi, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian dan pasangan gubernur dengan berjalan dari Istana Merdeka menuju Istana Negara yang merupakan tempat

pelantikan.

Pasangan ini dilantik berdasarkan Keppres Nomor 105/P/2021 tentang Pemberhentian Penjabat Kalsel dan Pengesahan Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalsel Masa Jabatan 2021-2024

“Demi Allah saya bersumpah akan memenuhi kewajiban saya sebagai Gubernur, sebagai Wakil Gubernur dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya. Memegang teguh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya. Serta berbakti kepada masyarakat, nusa dan bangsa,” demikian kutipan pengambilan sumpah yang dibacakan Presiden Jokowi yang diikuti oleh pasangan gubernur dan wakil gubernur tersebut. ● mei



LAPORAN KEUANGAN PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat:

Ged. Equity Tower
Lt.29 Unit E. SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2903 5295
Fax.: (021) 2903 5297

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Jun 2021	31 Des 2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	440.899.704.627	490.203.564.632
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	24.996.419.449	25.907.914.768
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	30.303.385	30.303.385
Pihak ketiga	516.486.398	1.769.698.352
Persediaan	4.866.841.618	2.150.735.337
Pajak dibayar dimuka	3.487.929.656	4.094.156.688
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11.790.313.960	16.431.368.291
Jumlah Aset Lancar	486.587.999.093	540.587.740.453
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	556.719.402.161	553.130.060.330
Aset pajak tangguhan	1.827.351.628	105.694.958
Aset lain-lain	173.000.000	173.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	558.719.753.789	553.408.755.288
JUMLAH ASET	1.045.307.752.882	1.093.996.495.741
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	36.547.807.570	36.931.703.459
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	3.867.926.603	3.867.926.603
Pihak ketiga	2.080.887.225	723.732.913
Utang pajak	6.122.213.129	4.981.012.959
Beban akrual	6.799.264.783	9.344.707.117
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	2.078.452.836	2.078.452.836
Utang pembiayaan konsumen	834.270.751	438.913.727
Liabilitas sewa	8.622.648.140	13.474.086.899
Uang muka penjualan	5.355.128.465	5.058.491.342
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	72.308.599.502	76.899.627.855
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain pihak berelasi	74.770.823.157	74.770.823.157
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.907.452.643	8.465.363.000
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.773.243.457	10.698.989.705
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Bank	3.810.496.827	4.849.723.245
Utang pembiayaan konsumen	1.140.254.362	392.784.975
Liabilitas sewa	5.426.320.207	7.604.047.000
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	306.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	405.828.590.653	412.781.731.082
JUMLAH LIABILITAS	478.137.190.155	489.681.358.937
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal saham		
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	149.757.677.100
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	27.920.077.157
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)
Defisit	(115.027.263.667)	(85.290.429.222)
Penghasilan komprehensif lain	24.259.243.573	24.259.243.573
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	71.345.671.437	101.082.505.882
Kepentingan non-pengendali	495.824.891.290	503.232.630.922
JUMLAH EKUITAS	567.170.562.727	604.315.136.804
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.045.307.752.882	1.093.996.495.741

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
PENDAPATAN USAHA	165.003.769.049	174.641.101.254
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(138.242.298.931)	(103.279.609.028)
LABA BRUTO	26.761.470.118	71.361.492.226
Beban umum dan administrasi	(47.892.285.941)	(38.152.854.414)
Labas selisih kurs dan penghasilan lainnya - neto	178.651.489	6.217.629.945
LABA (RUGI) USAHA	(20.952.144.334)	39.426.267.757
Beban keuangan	(21.318.311.342)	(38.093.728.666)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(42.270.455.676)	1.332.539.091
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	5.125.881.599	1.545.829.320
LABA (RUGI) SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(37.144.574.077)	2.878.368.411
RUGI PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		2.391.477.071
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(37.144.574.077)	5.269.845.482
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengkukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	1.283.663.000
Pajak terkait	-	(282.405.860)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali		1.001.257.140
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(37.144.574.077)	6.271.102.622
JUMLAH LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(29.736.834.445)	5.264.249.510
Kepentingan non-pengendali	(7.407.739.632)	5.595.972
JUMLAH	(37.144.574.077)	5.269.845.482
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(29.736.834.445)	6.264.899.004
Kepentingan non-pengendali	(7.407.739.632)	6.203.618
JUMLAH	(37.144.574.077)	6.271.102.622
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(20)	4

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	166.211.901.497	168.206.579.808
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(111.462.598.016)	(88.534.447.886)
Karyawan	(29.506.672.838)	(27.252.400.409)
Lainnya	(14.400.469.983)	(7.512.402.878)
Kas yang dihasilkan dari operasi	10.842.160.660	44.907.328.635
Pembayaran biaya keuangan	(24.423.754.712)	(38.230.667.985)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.856.649.645)	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	(15.438.243.697)	6.676.660.650
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	88.000.000
Perolehan aset tetap	(25.068.546.165)	(2.454.705.386)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(25.068.546.165)	(2.366.705.386)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	-	(305.586.768.988)
Pembayaran liabilitas sewa	(7.759.889.141)	(10.067.243.736)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.039.226.418)	(1.039.226.418)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.799.115.559)	(316.693.239.142)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(49.305.905.421)	(312.383.283.878)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	490.203.564.632	313.163.183.672
Dampak penyesuaian proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	74.127.792
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.045.416	3.389.909
KAS DAN SETARA KAS DAN KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN	440.899.704.627	857.417.465
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:		
Kas dan setara kas	440.899.704.627	852.668.581
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	4.748.884
Jumlah kas dan setara kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	440.899.704.627	857.417.465

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi Kepentingan Non-pengendali	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah
Saldo 1 Januari 2020	149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	(328.079.815)	(65.724.150.178)	123.476.874.834
Labas Komprehensif	-	-	-	-	(106.407.559)	5.264.249.510	6.904.445
Labas neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.264.249.510	5.264.249.510
Labas komprehensif lain	-	-	-	1.000.649.494	-	1.000.649.494	607.646
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	1.000.649.494	5.264.249.510	6.203.618
Saldo 30 Juni 2020	149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	672.569.679	(60.459.900.668)	129.741.773.836
Saldo 1 Januari 2021	149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	(43.789.781)	(85.290.429.222)	101.082.505.882
Labas Komprehensif	-	-	-	-	-	(29.736.834.445)	(29.736.834.445)
Labas neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(29.736.834.445)	(29.736.834.445)
Labas komprehensif lain	-	-	-	-	-	(7.407.739.632)	(7.407.739.632)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	(29.736.834.445)	(29.736.834.445)
Saldo 30 Juni 2021	149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	(43.789.781)	(115.027.263.667)	71.345.671.437

Catatan:

- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk (Perseroan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 Juni 2020 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit.
- Labas bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk